

**PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI,
LITERASI KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM**

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



NUR ALIZAH

2204010039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS MARITIM
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

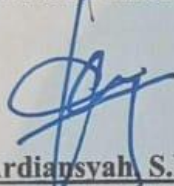
Nama : Nur Alizah
NIM : 2204010039
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Maritim
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dosen Penguji dan telah direvisi sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

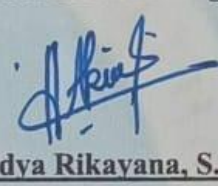
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

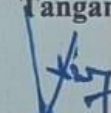
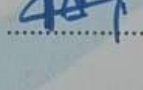


Ardiansyah S.E., M.Si.
NIP. 198909262019031013



Hadli Lidya Rikayana, S.E., M.Si.
NIP. 198905232018032001

Panitia Penguji

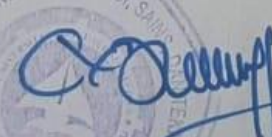
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Fatahurrazak, S.E., Ak., M.Ak., CA.</u> NIPPPK. 196706072021211002	Ketua Penguji		5/8/26
2.	<u>Dr. Hj. Prima Aprilyani Rambe, S.E., M.Sc.</u> NIPPPK. 197904212021212007	Penguji I		05/8/26
3.	<u>Ronia Tambunan, M.Ak.</u> NIP. 199410082022032017	Penguji II		10/8/26
4.	<u>Ardiansyah, S.E., M.Si.</u> NIP. 198909262019031013	Penguji III		3/8/26
5.	<u>Hadli Lidya Rikayana, S.E., M.Si.</u> NIP. 198905232018032001	Penguji IV		4/8/26

Tanggal Lulus : 3 Agustus 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Binis Maritim

Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Myrna Sofia, S.E., M.Si.
NIP. 198207032015042001
Rizki Yuli Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 199007122019032016

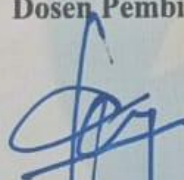
LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Nur Alizah
NIM : 2204010039
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi,
Literasi Keuangan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan
Informasi Akuntansi pada UMKM

Disetujui untuk digunakan dalam mengajukan Sidang Skripsi
Tanjungpinang, 20 Juli 2026

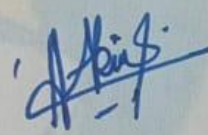
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP. 198909262019031013

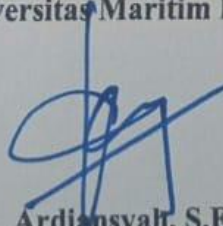
Dosen Pembimbing II



Hadli Lidya Rikayana, S.E., M.Si.
NIP. 198905232018032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim
Universitas Maritim Raja Ali Haji



Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP. 198909262019031013

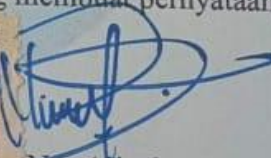
PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan normal yang berlaku di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tanjungpinang, 3 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,


Nur Alizah

NIM. 2204010039

ABSTRAK

Alizah (2026) : Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM

Dosen Pembimbing: Ardiansyah, S.E., M.Si. dan Hadli Lidya Rikayana, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian berjumlah 5.738 UMKM, sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 374 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan, persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi penggunaan informasi akuntansi sebesar 26,4%, sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Skala Usaha

ABSTRACT

Alizah (2026) : *The Influence of Owner Perception, Accounting Knowledge, Financial Literacy, and Business Scale on the Use of Accounting Information in MSMEs*

Advisor: Ardiansyah, S.E., M.Si. and Hadli Lidya Rikayana, S.E., M.Si.

This study aims to determine the influence of owners' perceptions, accounting knowledge, financial literacy, and business scale on the use of accounting information among MSMEs in the Tanjungpinang Timur subdistrict. This study employs a quantitative method, with primary data collected through a questionnaire survey. The study population consisted of 5,738 MSMEs, while the sample size was determined using the Slovin formula, resulting in a sample of 374 MSMEs. The sampling technique used was proportional random sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results indicate that, individually, owner perception, accounting knowledge, and business scale influence the use of accounting information, whereas financial literacy does not influence the use of accounting information. Collectively, owner perception, accounting knowledge, financial literacy, and business scale influence the use of accounting information. The results of the coefficient of determination (R^2) test indicate that the independent variables account for 26.4% of the variation in the use of accounting information, while the remaining 73.6% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: *Use of Accounting Information, Owner Perception, Accounting Knowledge, Financial Literacy, Business Scale*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kemudahan, kekuatan, serta kesabaran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan kebaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi., DEA, selaku Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Ibu Dr. Myrna Sofia, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Bapak Indra Firdiansyah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I, serta Bapak Teddy Haryadi, S.E., M.Ak., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

3. Ibu Rizki Yuli Sari, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Ibu Suci Wahyuliza, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi, serta Bapak Ardiansyah, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Ardiansyah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hadli Lidya Rikayana, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf tata usaha dan pelayanan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji yang senantiasa melayani dengan sepenuh hati kepada penulis sehingga mempermudah dalam proses administrasi.
8. Seluruh staf perpustakaan Universitas Maritim Raja Ali Haji yang senantiasa melayani dengan sepenuh hati kepada penulis dalam proses peminjaman buku yang mendukung proses pembelajaran dan penyusunan skripsi.

9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Almarhumah Ibu tercinta atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis. Segala cinta, doa, dan pengorbanan Bapak dan Almarhumah Ibu menjadi kekuatan yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini. Jarak mungkin hanya memisahkan raga, tetapi tidak akan pernah memisahkan cinta. Terima kasih, Bapak dan Almarhumah Ibu, karena kasih sayang dan doa kalian akan selalu hidup dalam setiap langkah penulis.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada abang, kakak, dan adik tercinta yang selalu menjadi tempat penulis berbagi cerita, berkeluh kesah, serta sumber kekuatan dalam setiap proses kehidupan. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan. Penulis sangat bersyukur memiliki keluarga yang selalu hadir dan saling menguatkan dalam setiap langkah. Terima kasih kepada abang dan kakak yang telah berjuang serta mengusahakan yang terbaik bagi adik-adiknya, termasuk dalam perjalanan pendidikan penulis hingga mampu meraih gelar sarjana. Setiap perjuangan dan pengorbanan yang diberikan akan selalu penulis kenang dan jadikan pelajaran. Semoga gelar ini menjadi persembahan sederhana atas segala kasih sayang dan usaha yang telah kalian berikan selama ini. “Rumah bukan sekadar tempat untuk pulang, melainkan orang-orang yang selalu menguatkan saat langkah ini mulai goyah. Terima kasih telah menjadi rumah bagi penulis”

11. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan terus berjuang melewati setiap rintangan dalam perjalanan ini. Terima kasih karena tidak pernah berhenti belajar, berusaha, berdoa, dan terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah percaya bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri dan bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Menyelesaikan skripsi ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan kemenangan kecil atas keberanian untuk terus melangkah. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.
12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan sejak semester satu yang tergabung dalam “Kita Normal”, yaitu Antario Aldebaran Sujono, Alfin Rifaldy Siregar, Beizil Hakimi, Ika Putri Febrianny, Indah Lestari Putri, Mesa Juliantri, dan Sri Yulianti. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, tawa, dan cerita yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan penulis hingga saat ini. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meskipun langkah yang kita tempuh mungkin berbeda. Semoga kita semua diberikan kemudahan dalam menyelesaikan setiap proses yang sedang dijalani, meraih kesuksesan, serta tetap diberi kesempatan untuk berkumpul, berbagi cerita, dan menciptakan kenangan indah bersama.
13. Terima kasih kepada teman seperjuangan skripsi penulis, yaitu Dwi Destika Sari, Mesa Juliantri, dan Beizil Hakimi. Terima kasih telah menemani, membantu, dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap perjuangan yang telah kita lalui menjadi langkah menuju keberhasilan yang kita impikan.

14. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi dan teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kerja sama selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Tanjungpinang, 6 Agustus 2026

Penulis,



Nur Alizah

NIM. 2204010039

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Perumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Pustaka.....	14
2.2 Review Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29

2.4	Pengembangan Hipotesis	30
2.5	Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		41
3.1	Desain Penelitian.....	41
3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	42
3.3	Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	45
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5	Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Deskripsi Data.....	57
4.2	Hasil Penelitian	58
4.3	Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP		86
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN		93
RIWAYAT HIDUP		112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perkembangan Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang.....	1
Tabel 1.2	Jumlah Usaha Mikro Kecamatan Tanjungpinang Timur 2025	3
Tabel 2.1	Kriteria UMKM.....	16
Tabel 2.2	<i>Review Penelitian Terdahulu</i>	26
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	43
Tabel 3.2	Populasi Usaha Mikro Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2025	46
Tabel 3.3	Perhitungan <i>Propotional Sampling</i>	48
Tabel 3.4	Skala Likert Pada Penelitian.....	49
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Tahap Awal (Sebelum Eliminasi)	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas (Setelah Eliminasi Item)	62
Tabel 4.4	Hasil Uji Reabilitas.....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F).....	73
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	74
Tabel 4. 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	30
------------	--------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 2	Hasil Uji (Output IBM SPSS versi 26).....	99
Lampiran 3	Rekomendasi Penelitian	109
Lampiran 4	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pengurangan tingkat pengangguran. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan jumlah pelaku usaha skala mikro dan kecil secara konsisten. Pada tahun 2024, tercatat 306.046 unit usaha kecil dan 4.107.397 unit usaha mikro di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024). Fenomena pertumbuhan UMKM ini tercermin juga di wilayah Kepulauan Riau khususnya Kota Tanjungpinang. Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang, jumlah pelaku usaha mikro di kota ini mengalami perkembangan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah UMKM yang tersebar di empat kecamatan, yaitu Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang

No	Kecamatan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Bukit Bestari	1.118	3.612	4.039	4.039	4.039	4.151	4.151
2	Tanjungpinang Barat	812	2.805	3.024	3.024	3.024	3.072	3.072
3	Tanjungpinang Kota	938	1.818	2.015	2.015	2.015	2.042	2.042
4	Tanjungpinang Timur	977	5.248	5.609	5.609	5.609	5.738	5.738
Jumlah		3.845	13.492	14.687	14.687	14.687	15.003	15.003

Sumber : <https://opendata.tanjungpinangkota.go.id>

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Kota Tanjungpinang mengalami peningkatan drastis dari 3.845 unit usaha pada tahun 2019 menjadi 15.003 unit usaha pada tahun 2025. Kecamatan Tanjungpinang Timur tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak, yaitu 5.738 unit usaha pada tahun 2025, disusul oleh Kecamatan Bukit Bestari dengan 4.151 unit usaha, Tanjungpinang Barat dengan 3.072 unit usaha dan Tanjungpinang Kota dengan 2.042 unit usaha.

Peneliti memilih wilayah penelitian di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan beberapa pertimbangan. Kecamatan Tanjungpinang Timur memiliki jumlah UMKM terbanyak di Kota Tanjungpinang, yaitu 5.738 unit usaha pada tahun 2025. Dengan jumlah yang paling besar ini, penelitian di wilayah ini dapat menggambarkan kondisi UMKM di Kota Tanjungpinang secara menyeluruh. Kecamatan Tanjungpinang Timur merupakan kecamatan dengan wilayah yang paling luas dengan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Tanjungpinang. Luas wilayah daratan Kecamatan Tanjungpinang Timur mencapai 60,16 km² dan sebagian besar wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur terdiri daerah daratan dan kontur tanahnya yang cenderung rata (*Bps.go.id*). Secara administratif, Kecamatan Tanjungpinang Timur membawahi lima kelurahan, yaitu Kelurahan Batu Sembilan, Kelurahan Melayu Kota Piring, Kelurahan Air Raja, Kelurahan Pinang Kencana, dan Kelurahan Kampung Bulang. Informasi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Usaha Mikro Kecamatan Tanjungpinang Timur 2025

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Melayu Kota Piring	789
2	Kampung Bulang	481
3	Air Raja	889
4	Batu Sembilan	1.984
5	Pinang Kencana	1.595
Jumlah		5.738

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, total jumlah UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur yaitu 5.738 pelaku usaha. Jumlah UMKM yang paling mendominasi terdapat di Kelurahan Batu Sembilan dengan 1.984 pelaku usaha dan jumlah UMKM yang paling sedikit terdapat di Kelurahan Kampung Bulang sebanyak 481 pelaku usaha. Peningkatan jumlah UMKM tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan secara kuantitas. Namun demikian, pertumbuhan jumlah unit usaha belum tentu sepenuhnya mencerminkan keberlanjutan dan kualitas pengelolaan usaha yang optimal. Setiap pelaku usaha tentu menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, terutama dalam aspek manajerial dan pengelolaan keuangan. Secara umum, salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal, terutama dalam pemanfaatan informasi akuntansi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan bisnis. Banyak pelaku UMKM yang masih belum menyadari betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan. Padahal, dengan melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan, para pelaku usaha dapat mengetahui apakah usaha mereka dalam kondisi sehat atau tidak. Penggunaan

informasi akuntansi yang belum optimal berpotensi mempengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja usaha.

Menurut *MRB Finance (2021)*, 90% UMKM tidak dapat bertahan lama disebabkan oleh faktor utama yaitu manajemen dan pengelolaan keuangan yang kurang baik. Banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi. Sebenarnya, dengan melakukan pembukuan dan memanfaatkan informasi akuntansi, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi kesehatan usaha mereka serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Informasi akuntansi adalah elemen yang sangat penting bagi manajemen, khususnya yang berkaitan dengan data keuangan perusahaan. Tujuan dari informasi akuntansi adalah untuk memberikan arahan dalam pengambilan keputusan yang tepat, sehingga sumber daya dapat dialokasikan secara optimal dalam kegiatan bisnis dan ekonomi. Informasi akuntansi memiliki peran signifikan karena dapat menjadi pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku usaha untuk memiliki kemampuan dalam menganalisis dan memanfaatkan data informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan (Rini & Witono, 2024).

Ketidakcukupan pengetahuan dalam pengelolaan modal sering kali menjadi penyebab munculnya berbagai permasalahan yang dapat berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh

perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dalam sebuah perusahaan, manajer memerlukan data akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Hal yang sama berlaku untuk UMKM, di mana pemilik usaha berfungsi sebagai manajer atau pengelola usahanya, sehingga informasi akuntansi menjadi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan (Nasution *et al.*, 2023).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu persepsi pemilik. Menurut Robbins (2008), persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Menurut Baviga (2022), persepsi adalah cara individu menafsirkan, memberikan arti, dan menginterpretasikan peristiwa serta objek sesuai dengan indera yang mereka miliki, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat. Menurut Hamner dan Organ (1978) dalam Indrawijaya (2009), persepsi merupakan suatu proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami dan mengolah petanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Bagaimana segala sesuatu tersebut mempengaruhi persepsi seseorang, nanti akan mempengaruhi pula perilaku yang dipilihnya. Persepsi yang baik dari pelaku UMKM mengenai akuntansi akan berkontribusi pada keberlangsungan usaha yang lebih baik, karena informasi akuntansi berguna sebagai alat ukur pencapaian dan peningkatan kerja selama periode tertentu, maka hal tersebut berguna untuk menunjang pelaku

UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga dengan adanya persepsi dari pelaku UMKM bahwa informasi akuntansi itu penting diharapkan nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemajuan usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Afrianti & Halim (2021) dan Hatta & Budiyati (2021), menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Kustina & Utami (2022), menunjukkan bahwa persepsi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan ilmu yang terstruktur secara sistematis mengenai seni pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan transaksi serta peristiwa yang berkaitan dengan keuangan dengan cara yang efisien dan dalam bentuk satuan uang. Hasil dari proses ini diinterpretasikan menjadi informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara berbagai alternatif. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik dapat terlihat dari cara mereka mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik akuntansi di dalam perusahaan mencerminkan sejauh mana pemilik memahami akuntansi. Pengetahuan akuntansi ini dapat diidentifikasi melalui pengalaman pemilik dalam mengikuti program pelatihan akuntansi yang telah diikuti. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Rustiana (2019) dan Priliandani *et al.* (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan

informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti & Hermawan (2025), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seiring dengan pemahaman dan kemampuan mengukur konsep keuangan serta kemampuan mengelola keuangan dengan melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Keterampilan literasi keuangan juga memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan tentang uang dan meminimalkan kemungkinan kerugian finansial. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin terorganisir bisnisnya. Literasi keuangan dapat memberikan pengaruh pemikiran tentang pengambilan keputusan yang strategis perihal keuangan bisnis (Parmuji *et al.*, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti *et al.* (2022) dan Rizkiyanti *et al.* (2023), menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang mengkaji hubungan kedua variabel ini masih terbatas, sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk memperkuat bukti empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut.

Skala usaha atau ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran aset, jumlah karyawan, dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis berdasarkan pendapatan selama periode waktu tertentu (Kurniawan *et al.*, 2020). Bertambahnya pegawai atau karyawan dalam tahun ke tahun itu menandakan bahwa usaha yang dijalankan bertumbuh dan berkembang sebab dikarenakan perusahaan yang besar membutuhkan pegawai atau karyawan yang banyak. Seiring

dengan meningkatnya skala usaha, kebutuhan akan akuntansi juga akan bertambah demi kelangsungan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, informasi akuntansi sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Darea *et al.* (2023) dan Mintarsih *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo *et al.* (2021), menunjukkan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Widiastuti & Hermawan (2025), dengan menambahkan variabel literasi keuangan dan skala usaha sebagai variabel independen yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, mengingat literasi keuangan menjadi isu penting dalam pengembangan UMKM pada saat ini dan skala usaha yang menggambarkan kompleksitas operasional UMKM. Selain itu, objek penelitian ini akan berfokus pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang merupakan wilayah kepulauan dengan kondisi berbeda dari penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti juga termotivasi melakukan penelitian ini dikarenakan masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya sehingga menimbulkan *gap*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan jumlah UMKM yang terus meningkat belum diikuti dengan optimalnya pengelolaan keuangan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan serta belum memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengelola usahanya (*MRB Finance, 2021*).
2. Penelitian tentang persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil yang bervariasi, yang mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sehingga menimbulkan *gap*.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada latar belakang serta identifikasi masalah dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, agar permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka terdapat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau dengan periode tahun 2025.
2. Peneliti membatasi kajian pada variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu penggunaan informasi akuntansi.
3. Peneliti membatasi kajian pada variabel persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha sebagai variabel independen.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?
4. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?
5. Apakah persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga membantu dalam peningkatan kapasitas dan pengalaman penulis yang berkaitan dengan kondisi sosial yang ada di masyarakat terutama yang berkaitan langsung dengan dasar keilmuan peneliti.

2. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur serta memberikan solusi kepada pemilik UMKM untuk lebih memperhatikan pentingnya

penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis, sehingga di masa depan mereka dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat.

3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta menjadi sumber informasi untuk penelitian berikutnya di bidang akuntansi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai gambaran secara ringkas supaya dapat dipahami secara sistematis yang terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka, review penelitian terdahulu, kerangka penelitian, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini yang didalamnya memaparkan gambaran umum objek penelitian, analisis deskripsi variabel penelitian, karakteristik data responden, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini memaparkan mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil akhir dalam penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Theory of Planned Behaviour (TPB) dikembangkan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), menjelaskan bahwa niat yang mendorong terjadinya perilaku yang ditunjukkan oleh setiap individu dalam bertindak. Ada tiga faktor yang memicu perilaku seseorang:

- 1) Kepercayaan kontrol (*control beliefs*) adalah keyakinan yang didasarkan pada eksistensi suatu hal yang berperan sebagai pendukung atau penghalang dalam perilaku, serta menunjukkan pemahaman mengenai seberapa kuat pengaruhnya terhadap perilaku tersebut.
- 2) Kepercayaan normatif (*normative beliefs*) adalah keyakinan yang berlandaskan pada pandangan mengenai harapan dan dorongan dari orang lain untuk memenuhi keinginan tersebut.
- 3) Kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*) adalah keyakinan yang didasarkan pada pandangan individu mengenai hasil dari perilaku dan penilaian yang dihasilkan.

Jika terdapat sikap yang positif, dukungan dari pihak sekitar, serta adanya persepsi kemudahan dikarenakan tidak adanya rintangan dalam bertindak maka individu dalam bertindak akan makin tinggi. Pribadi individu dan juga orang lain di sekitar menjadi perhal yang sepertinya akan memicu munculnya

perilaku diri. Jika diurutkan, sikap baik ataupun buruk dalam bersikap dapat berdasarkan adanya kepercayaan berperilaku, kepercayaan normatif dapat menunjukkan sikap yang berpengaruh dari persepsi pihak lain dalam merealisasikan keinginan, dan selanjutnya kepercayaan kontrol menunjukkan pemikiran yang dapat mengendalikan sikap.

2.1.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan UMKM, UMKM terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha. Usaha mikro merupakan kegiatan produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Di sisi lain, usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak berperan sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar. Sedangkan Usaha menengah merupakan suatu kegiatan ekonomi yang bersifat produktif dan berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang tidak berfungsi sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil maupun usaha besar.

Kriteria penetapan UMKM dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35 yang mengatur batasan usaha berdasarkan modal dan hasil penjualan tahunan, dimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Kriteria UMKM

Jenis Usaha	Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	≤ Rp1.000.000.000 (tidak termasuk tanah & bangunan)	≤ Rp2.000.000.000
Usaha Kecil	Rp1.000.000.000 – Rp5.000.000.000 (tidak termasuk tanah & bangunan)	Rp2.000.000.000 – Rp15.000.000.000
Usaha Menengah	Rp5.000.000.000 – Rp10.000.000.000 (tidak termasuk tanah & bangunan)	Rp15.000.000.000 – Rp50.000.000.000

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM

2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Selanjutnya penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Priliandani *et al.*, 2020). Menurut Kaligis & Lumempouw (2021), informasi akuntansi akan menjadi bagian utama dalam pengelolaan keuangan UMKM, dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat, penggunaan informasi ini akan membantu pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalannya, struktur modalnya dan mengetahui keuntungannya yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Selain itu,

informasi akuntansi menyajikan data yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja, sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk merumuskan strategi kegiatan operasional yang diperlukan guna mencapai tujuan bisnis.

Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap aktivitas pengambilan keputusan perusahaan. Dari pengertian yang telah disebutkan diatas, penggunaan informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan (Sunaryo *et al.*, 2021).

2.1.3.2 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Ingga (2017), penggunaan informasi akuntansi terdiri atas tiga indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Informasi Operasional
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Namun, dalam penelitian ini pengukuran variabel penggunaan informasi akuntansi difokuskan pada indikator penggunaan informasi operasional. Pemilihan indikator tersebut didasarkan pada karakteristik responden penelitian yang merupakan pelaku usaha mikro (UMKM). Secara umum, usaha mikro masih menghadapi keterbatasan dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang lengkap

sesuai dengan standar akuntansi, sehingga penggunaan informasi akuntansi lebih difokuskan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Informasi akuntansi dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas operasional usaha, seperti memantau transaksi usaha, mengendalikan arus kas, serta mengevaluasi kegiatan operasional. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi operasional dinilai lebih sesuai untuk menggambarkan praktik penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro yang menjadi objek penelitian.

2.1.4 Persepsi Pemilik UMKM

2.1.4.1 Definisi Persepsi Pemilik

Menurut Heriston & Nurul (2016), persepsi pemilik adalah suatu proses yang dilalui oleh sekelompok individu atau pelaku usaha dalam menginterpretasikan rangsangan dan reaksi yang diterima untuk memahami lingkungan usaha yang ada. Menurut Sunaryo *et al.* (2021), persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi merupakan proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam konteks bisnis atau usaha dengan memanfaatkan panca indera serta mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh dari proses tersebut. Para pelaku usaha yang terlibat dalam dunia bisnis seharusnya menyadari bahwa akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk kelangsungan sebuah usaha, karena akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan kepada manajemen, investor, dan kreditur. Di samping itu, akuntansi juga memiliki peran dalam mengukur kinerja operasional perusahaan dan menginformasikan hasilnya kepada manajemen serta pihak yang memiliki kepentingan.

2.1.4.2 Indikator Persepsi Pemilik UMKM

Menurut Alex Sobur (2013) dalam Baviga (2022), indikator persepsi terdiri dari hal-hal berikut:

1. Seleksi (*selection*), adalah tindakan yang melibatkan perhatian terhadap sesuatu melalui panca indera.
2. Organisasi dan pemberian makna (*organitation*), merupakan proses pengorganisasian informasi yang telah diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
3. Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah kemampuan untuk menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan metode yang dapat dipahami untuk tujuan penilaian.

Berdasarkan pandangan mengenai indikator persepsi yang telah diuraikan, penulis memilih untuk mengadopsi indikator yang diajukan oleh Alex Sobur, karena indikator ini dinilai tepat untuk mengukur persepsi. Indikator dari Alex Sobur ini akan diterapkan dalam pengembangan instrumen persepsi bagi pelaku UMKM yang berkaitan dengan akuntansi, sebagai berikut:

- a. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM memilih akuntansi berdasarkan pengamatan melalui panca indera. Sebagai contoh, pelaku UMKM memahami akuntansi sebagai suatu proses pencatatan.
- b. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana setelah melakukan pengamatan terhadap akuntansi, mereka mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Sebagai contoh, pelaku UMKM memahami

bahwa pencatatan transaksi bertujuan untuk menghasilkan informasi ekonomi yang bermanfaat bagi usaha mereka.

- c. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM melakukan interpretasi atau menyimpulkan serta menilai secara keseluruhan mengenai akuntansi. Sebagai contoh, Pelaku UMKM menggunakan informasi yang telah dihasilkan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk usaha mereka.

2.1.5 Pengetahuan Akuntansi

2.1.5.1 Definisi Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha dapat terlihat dari cara mereka mengelola keuangan perusahaan. Oleh karena itu, praktik akuntansi yang diterapkan dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi ini dapat diidentifikasi melalui pengalaman pemilik usaha dalam mengikuti program pelatihan akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019). Akuntansi adalah suatu proses yang mencatat semua transaksi

yang berlangsung dalam sebuah perusahaan, yang menghasilkan informasi untuk pihak internal maupun eksternal, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai kebenaran dari informasi yang berhubungan dengan pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi untuk mendukung pengambilan keputusan (Putri & Effendi, 2023).

2.1.5.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi (Putri & Effendi, 2023):

1. Pengetahuan deklaratif merujuk pada pengetahuan seseorang mengenai informasi yang berkaitan dengan fakta.
2. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan yang dimiliki individu saat melakukan aktivitas atau melaksanakan tindakan dalam konteks tertentu.

Pengetahuan ini mencakup beberapa tahap, yaitu :

- a) Input (masukan), yaitu tahap awal yang mencakup data transaksi.
- b) Proses sistematis, dalam akuntansi terdapat tiga kegiatan utama, yaitu identifikasi, pencatatan, dan komunikasi aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan.

2.1.6 Literasi Keuangan

2.1.6.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut Rahmayanti *et al.* (2022), literasi keuangan merupakan elemen yang sangat penting bagi setiap individu sebagai pedoman dalam mengelola kekayaan dan pendapatan aset, yang diharapkan dapat mengarah pada

kesejahteraan finansial di masa depan. Bagi UMKM, literasi keuangan sangat vital karena dapat memberdayakan mereka dalam hal sumber daya pendanaan dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dalam memperoleh pendanaan guna mengoptimalkan struktur keuangan mereka. UMKM yang tidak mempunyai catatan keuangan yang baik atau tidak menyajikan laporan keuangan yang valid dan terstandarisasi akan memberikan beban kepada bank dan investor dalam menilai risiko usaha mereka. Menurut Kartini & Mashudi (2022), *financial literacy* pribadi merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Pengetahuan tentang literasi keuangan (*financial literacy*) diperlukan dalam membuat suatu keputusan ekonomi khususnya berkaitan dengan hal keuangan. Kecerdasan finansial merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap individu untuk dapat mengelola keuangan.

2.1.6.2 Indikator Literasi Keuangan

Berdasarkan POJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, indikator literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

1. Pengetahuan merupakan pemahaman dasar mengenai konsep-konsep keuangan, produk, dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban yang terkait.

2. Keterampilan merupakan kemampuan praktis untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam mengelola anggaran, menabung, dan berinvestasi.
3. Keyakinan merupakan kepercayaan diri dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, serta kepercayaan terhadap lembaga keuangan yang bertanggung jawab.

2.1.7 Skala Usaha

2.1.7.1 Pengertian Skala Usaha

Skala usaha merujuk pada kapasitas perusahaan dalam mengelola operasionalnya, yang diukur berdasarkan jumlah karyawan serta total pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Putri & Effendi, 2023). Menurut Sunaryo *et al.* (2021), skala usaha merujuk pada pengukuran kriteria perusahaan yang ditentukan oleh jumlah pekerja harian, baik yang bersifat tetap maupun tidak tetap, serta total pendapatan yang dihasilkan. Faktor-faktor ini akan berpengaruh pada kemampuan operasional perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan skala bisnis, kompleksitas proses bisnis juga meningkat, dan kebutuhan akan akuntansi untuk keberlangsungan bisnis menjadi semakin penting, sehingga informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan manajemen.

2.1.7.2 Indikator Skala Usaha

Menurut Putri & Effendi (2023), adapun skala usaha memiliki beberapa indikator yang digunakan sebagai pengukuran yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah karyawan

Klasifikasi industri berdasarkan jumlah karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Usaha mikro, memiliki antara 1 hingga 4 pekerja.
- b) Usaha kecil, memiliki jumlah pekerja antara 5 hingga 19 orang.
- c) Usaha menengah, memiliki 20 hingga 99 pekerja.
- d) Usaha besar, memiliki 100 pekerja atau lebih.

2. Jumlah pendapatan

Jumlah pendapatan yang diperoleh mencerminkan seberapa besar perputaran aset atau modal perusahaan. Semakin tinggi pendapatan, semakin kompleks usaha yang dijalankan. Demikian pula, jumlah karyawan yang dipekerjakan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya. Dengan meningkatnya karyawan, tingkat kompleksitas perusahaan juga akan bertambah.

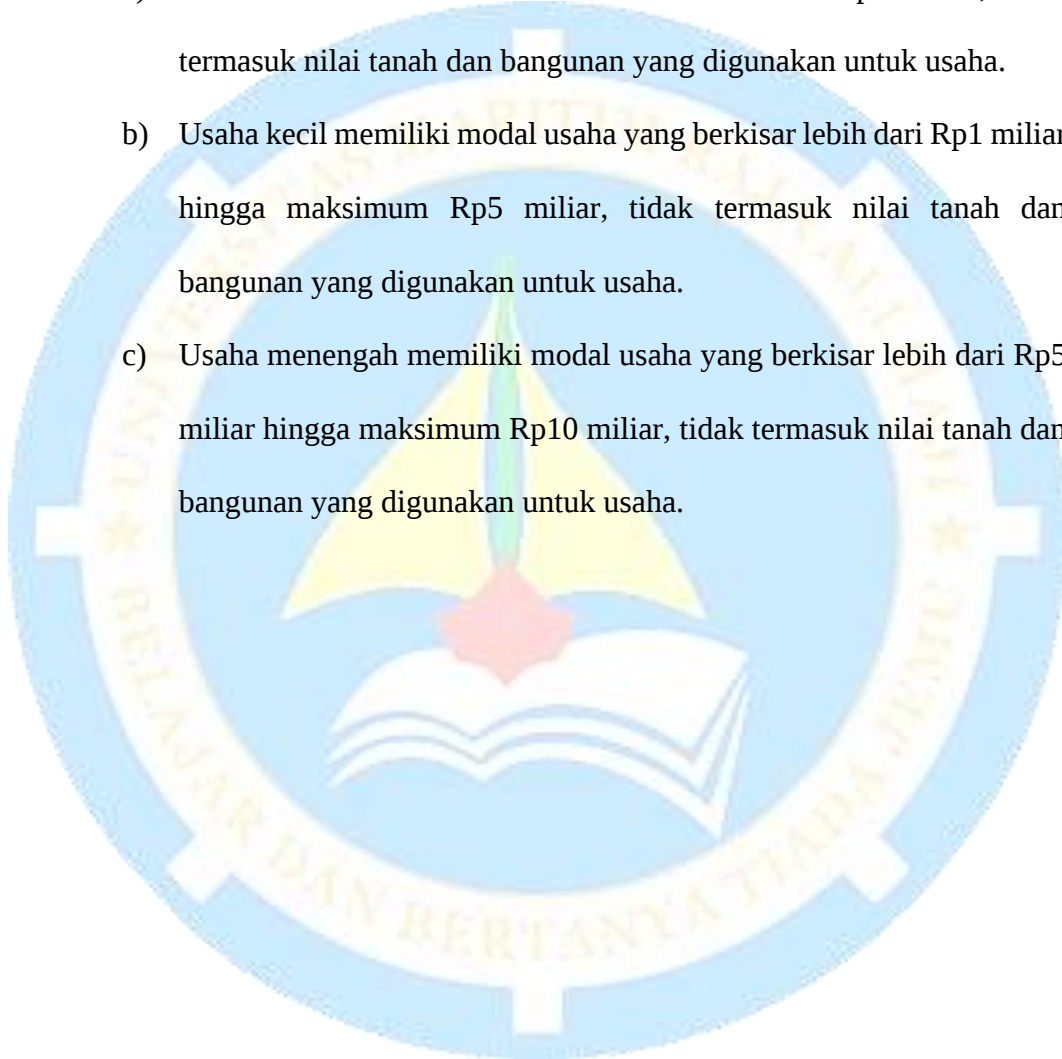
Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi akan mempermudah pengelolaan suatu usaha. Berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM, kriteria usaha berdasarkan hasil penjualan tahunan adalah sebagai berikut:

- a) Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2 miliar.
- b) Usaha kecil memiliki total penjualan tahunan yang berkisar antara lebih dari Rp2 miliar hingga maksimal Rp15 miliar.
- c) Usaha menengah memiliki total penjualan tahunan yang berkisar antara lebih dari Rp15 miliar hingga maksimal Rp50 miliar.

3. Aset

Menurut PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM, kriteria berdasarkan modal usaha adalah sebagai berikut:

- a) Usaha mikro memiliki modal usaha maksimum Rp1 miliar, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan yang digunakan untuk usaha.
- b) Usaha kecil memiliki modal usaha yang berkisar lebih dari Rp1 miliar hingga maksimum Rp5 miliar, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan yang digunakan untuk usaha.
- c) Usaha menengah memiliki modal usaha yang berkisar lebih dari Rp5 miliar hingga maksimum Rp10 miliar, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan yang digunakan untuk usaha.



2.2 Review Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Review Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	As'ad et al. (2025)	<i>Analysis of Accounting Knowledge, Perception, and Business Scale on the Use of Accounting Information Among MSMEs (UMKM) Actors in Cirebon City</i>	Variabel Dependen : <i>Use of Accounting Information Among MSMEs (Y)</i> Variabel Independen : <i>Accounting Knowledge (X₁)</i> <i>Perception (X₂)</i> <i>Business Scale (X₃)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan persepsi dan skala bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan secara individual. Namun, model secara keseluruhan valid, menunjukkan bahwa semua variabel secara kolektif memiliki dampak terhadap penggunaan data akuntansi.
2	Widiastuti & Hermawan (2025)	Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Blitar	Variabel Dependen : <i>Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)</i> Variabel Independen : <i>Persepsi Pemilik (X₁)</i> <i>Pengetahuan Akuntansi (X₂)</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3	Wijekoon et al. (2024)	<i>SME owners and accountants' perceptions of financial information in small-and</i>	Variabel Dependen : <i>Financial Information In Small- And Medium-Sized (Y)</i>	Kebutuhan pengguna dan informasi keuangan manajer pemilik bervariasi sehubungan dengan ukuran UKM. Informasi keuangan berguna untuk

		<i>medium-sized entities: a Sri Lanka case study</i>	Variabel Independen : <i>SME Owners Perception (X₁) Accountants' Perceptions (X₂)</i>	membuat keputusan investasi modal dan perencanaan bagi manajer pemilik terlepas dari ukuran UKM, dari data yang telah peneliti tersebut teliti maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian tersebut berpengaruh secara positif.
4	Kezia Febyola Darea, Frida Magda Sumual, Adventinus KLambut (2023)	Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kelurahan Apeng sembeka Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe	Variabel Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen : Persepsi Pelaku UMKM (X ₁) Skala Usaha (X ₂)	Penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi dan skala usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
5	Riana Rizkiyanti, Hambani, A. J. Aziz (2023)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sosial Media Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM	Variabel Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen : Pengetahuan Akuntansi (X ₁) Literasi Keuangan (X ₂) dan Pemanfaatan	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Pemanfaatan Sosial Media terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hasil dari Fhitung > Ftabel (52,336 > 3,05), dengan signifikansi 0,0 < 0,05. Keadaan ini artinya jika pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, juga pemanfaatan sosial

			Sosial Media (X ₃)	media berdampak secara signifikan pada pemakaian informasi akuntan.
6	Nuzulul Rahmayanti, Khusnatul Zulfa Wafirotin, Iin Wijayanti (2022)	Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Variabel Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen : Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (X ₁) Pengetahuan Akuntansi (X ₂) Literasi Keuangan (X ₃) dan Ekspektasi Usaha (X ₄)	(1) Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (2) Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (3) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (4) Ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (5) Secara simultan variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Ponorogo.
7	Mayla Khoiriyah, Vera Oktari (2021)	Dampak Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi	Variabel Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi

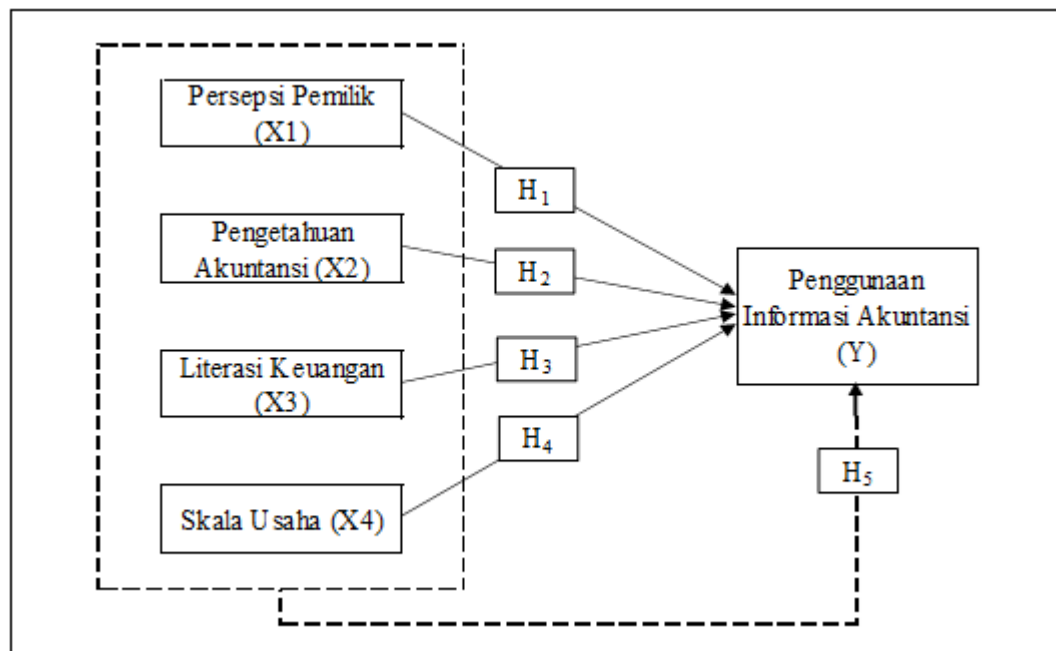
		Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	Variabel Independen : SDM (X_1) Skala Usaha (X_2) Pelatihan akuntansi (X_3)	akuntansi pada UMKM. Sedangkan umur usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
8	Sunaryo <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Variabel Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen : Persepsi pelaku UMKM (X_1) Pengetahuan Akuntansi (X_2) Skala Usaha (X_3)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM mengenai akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Selain itu, pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi.

Sumber : Data yang diolah (2026)

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Tanjungpinang Timur. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan hipotesis yang dikembangkan, berikut adalah kerangka pemikiran yang diusulkan:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data yang diolah (2026)

Keterangan:

- : Pengaruh Parsial X terhadap Y
 - - - - - → : Pengaruh Simultan X₁, X₂, X₃ dan X₄ terhadap Y
 H₁ : Pengaruh X₁ terhadap Y
 H₂ : Pengaruh X₂ terhadap Y
 H₃ : Pengaruh X₃ terhadap Y
 H₄ : Pengaruh X₄ terhadap Y
 H₅ : Pengaruh X₁, X₂, X₃ dan X₄ terhadap Y

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pembahasan dalam tinjauan pustaka, maka dilakukan pengembangan hipotesis dan hipotesis yang diajukan untuk diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Sunaryo *et al.* (2021), persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi merupakan proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam konteks bisnis atau usaha dengan memanfaatkan panca indera serta mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh dari proses tersebut. Para pelaku usaha yang terlibat dalam dunia bisnis seharusnya menyadari bahwa akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk kelangsungan sebuah usaha, karena akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan kepada manajemen, investor, dan kreditur. Di samping itu, akuntansi juga memiliki peran dalam mengukur kinerja operasional perusahaan dan menginformasikan hasilnya kepada manajemen serta pihak yang memiliki kepentingan. Secara umum, semakin baik persepsi pemilik terhadap pentingnya informasi akuntansi, semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam bisnis mereka.

Hubungan antara persepsi dan perilaku penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), kepercayaan normatif (*normatives beliefs*) dan kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*). Dalam teori ini, persepsi pemilik usaha terhadap manfaat informasi akuntansi termasuk dalam kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*), yaitu keyakinan mengenai hasil atau manfaat dari suatu tindakan.

Menurut Darea *et al.* (2023), seiring meningkatnya kesadaran pelaku UKM akan pentingnya akuntansi, bisnis mereka cenderung menjadi lebih stabil dan berkembang. Pemahaman ini juga mendorong mereka untuk aktif memanfaatkan laporan keuangan, karena data akuntansi membantu mengevaluasi perkembangan bisnis dari waktu ke waktu. Apabila pemilik UMKM memiliki persepsi yang baik terhadap manfaat informasi akuntansi, seperti membantu mengetahui kondisi keuangan, mengontrol biaya, serta mendukung pengambilan keputusan, maka akan terbentuk sikap terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sikap tersebut mendorong munculnya niat untuk menggunakan informasi akuntansi, yang pada akhirnya terwujud dalam perilaku aktual penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Dengan demikian, secara teoritis dapat dijelaskan bahwa semakin baik persepsi pemilik terhadap pentingnya informasi akuntansi, maka semakin tinggi tingkat penggunaannya dalam bisnis.

Hasil penelitian Baviga (2022), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Putra (2024), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi. Diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hadisantoso *et al.* (2024), bahwasanya persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman yang mendalam tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau informasi terkait proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi secara teratur dan logis, dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan (Priliandani *et al.*, 2020). Pengetahuan akuntansi ini dapat diidentifikasi melalui pengalaman pemilik usaha dalam mengikuti program pelatihan akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019).

Keterkaitan antara pengetahuan akuntansi dan perilaku dalam penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), kepercayaan normatif (*normatives beliefs*), dan kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*). Dalam teori ini, pengetahuan akuntansi dapat dikaitkan dengan kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu eksistensi akan suatu hal yang berkontribusi sebagai faktor pendorong dalam berperilaku. Apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, maka akan timbul keyakinan bahwa ia mampu menyusun

dan memanfaatkan laporan keuangan. Keyakinan tersebut akan meningkatkan niat dan pada akhirnya mendorong perilaku penggunaan informasi akuntansi.

Menurut penelitian oleh Kaligis & Lumempouw (2021), pengetahuan akuntansi meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Semakin sering pelaku UMKM terlibat dengan konsep akuntansi, semakin terampil mereka dalam memanfaatkan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai akan lebih mampu memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis. Mereka akan merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Sebaliknya, pemilik UMKM dengan pengetahuan akuntansi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi, sehingga mengurangi intensitas penggunaannya dalam pengelolaan usaha.

Hasil penelitian Widiastuti & Hermawan (2025), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Lestari & Rustiana (2019), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Priliandani *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Diduga pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Rahmayanti *et al.* (2022), literasi keuangan merupakan elemen yang sangat penting bagi setiap individu sebagai pedoman dalam mengelola kekayaan dan pendapatan aset, yang diharapkan dapat mengarah pada kesejahteraan finansial di masa depan. Bagi UMKM, literasi keuangan sangat vital karena dapat memberdayakan mereka dalam hal sumber daya pendanaan dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dalam memperoleh pendanaan guna mengoptimalkan struktur keuangan mereka. UMKM yang tidak mempunyai catatan keuangan yang baik atau tidak menyajikan laporan keuangan yang valid dan terstandarisasi akan memberikan beban kepada bank dan investor dalam menilai risiko usaha mereka.

Keterkaitan antara literasi keuangan dan perilaku dalam penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), kepercayaan normatif (*normatives beliefs*), dan kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*). Dalam teori ini, literasi keuangan juga berkaitan dengan kepercayaan kontrol (*control beliefs*), karena pemahaman keuangan yang baik akan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola usaha. Ketika pelaku usaha merasa mampu memahami dan mengelola aspek keuangan, maka akan muncul niat untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Rahmayanti *et al.* (2022), mendapatkan hasil bahwasanya literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, hasil penelitian Rizkiyanti *et al.* (2023), juga menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik UMKM memahami literasi keuangan yang baik maka pemilik UMKM akan dapat memakai dan memahami berbagai informasi akuntansi yang dipakai dalam menjalankan usahanya. Penelitian yang mengkaji hubungan kedua variabel ini masih terbatas, sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk memperkuat bukti empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4.4 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha merujuk pada kapasitas perusahaan dalam mengelola operasionalnya, yang diukur berdasarkan jumlah karyawan serta total pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Putri & Effendi, 2023). Menurut Sunaryo *et al.* (2021), skala usaha merujuk pada pengukuran kriteria perusahaan yang ditentukan oleh jumlah pekerja harian, baik yang bersifat tetap maupun tidak tetap, serta total pendapatan yang dihasilkan. Faktor-faktor ini akan berpengaruh pada kemampuan operasional perusahaan.

Hubungan antara skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), menyatakan bahwa perilaku individu

dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), kepercayaan normatif (*normatives beliefs*), dan kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*). Dalam teori ini, skala usaha dapat dikaitkan dengan *kepercayaan kontrol*, yang merupakan eksistensi suatu hal yang berperan sebagai faktor pendorong dalam perilaku.

Menurut Crystshoya Pondawa *et al.* (2020), menemukan bahwa perkembangan skala bisnis berbanding lurus dengan intensitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Perusahaan dengan operasi yang lebih besar cenderung lebih bergantung pada laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Skala usaha yang lebih besar dapat menjadi faktor pendukung penggunaan informasi akuntansi karena meningkatnya kompleksitas usaha menuntut adanya pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Sunaryo *et al.* (2021), menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Darea *et al.* (2023), menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Mintarsih *et al.*, 2020). Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Diduga skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4.5 Pengaruh Persepsi Pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi faktor internal dan kondisi usaha secara bersama-sama. Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), TPB menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), kepercayaan normatif (*normatives beliefs*), dan kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*). Persepsi pemilik UMKM terhadap pentingnya informasi akuntansi mencerminkan *behavioral beliefs*, karena berkaitan dengan keyakinan atas manfaat penggunaan informasi akuntansi dalam mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Sementara itu, pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan mencerminkan *control beliefs*, karena keduanya mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyusun, memahami, dan menggunakan informasi akuntansi. Skala usaha sebagai juga dapat memperkuat *control beliefs*, karena semakin besar skala usaha, semakin kompleks aktivitas dan transaksi yang terjadi, sehingga meningkatkan kebutuhan terhadap sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur.

Apabila persepsi pemilik baik terhadap manfaat informasi akuntansi, didukung dengan pengetahuan akuntansi yang memadai, literasi keuangan yang baik, serta skala usaha yang semakin berkembang, maka secara bersama-sama faktor-faktor tersebut akan mendorong peningkatan penggunaan informasi

akuntansi dalam pengelolaan usaha. Dengan kata lain, kombinasi keempat variabel tersebut diduga mampu menjelaskan variasi perilaku penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, meskipun terdapat perbedaan hasil pada beberapa penelitian. Oleh karena itu, pengujian secara simultan menjadi penting untuk mengetahui apakah secara kolektif variabel-variabel tersebut benar memberikan kontribusi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₅ : Diduga persepsi pemilik umkm, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Diduga persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₂ : Diduga pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₃ : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₄ : Diduga skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₅ : Diduga persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan skala usaha secara silmultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan data yang di peroleh dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang. Ruang lingkup penelitian terbatas pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan data yang di peroleh dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang. Adapun data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi pemilik (X_1) pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Data primer diperoleh dari responden dengan mengisi jawaban, tanggapan, atau pernyataan pada kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang. Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 26.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti terdiri atas variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering kali disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah penggunaan informasi akuntansi (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sering kali dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2024). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi pemilik (X_1) pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Kode Kuesioner
1	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Priliandani <i>et al.</i> , 2020)	1. Penggunaan Informasi Akuntansi Operasioal Ingga (2017)	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Persepsi Pemilik (X ₁)	Proses persepsi pemilik melibatkan individu atau kelompok pebisnis yang berusaha menafsirkan rangsangan dan reaksi yang mereka terima agar dapat memahami lingkungan usaha yang ada	1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM	Likert	1,2
			2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM	Likert	3,4,5
			1. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi	Likert	6, 7,8,9

		(Priliandani <i>et al.</i> , 2020)	oleh pelaku UMKM (Baviga, 2022)		
3	Pengetahuan Akuntansi (X ₂)	Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman yang mendalam mengenai apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau informasi yang berkaitan dengan proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi secara teratur dan logis, dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan (Priliandani <i>et al.</i> , 2020).	1. Pengetahuan Procedural	Likert	1,2
			2. Pengetahuan Deklaratif Putri & Effendi (2023)	Likert	3,4,5,6
4	Literasi Keuangan (X ₃)	Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang dapat	1. Pengetahuan	Likert	1,2
			2. Keterampilan	Likert	3,4
			3. Keyakinan (OJK Nomor 76/POJK.07/2016)	Likert	5,6

		mempengaruhi secara positif terhadap kesejahteraan material (Kartini & Mashudi, 2022).			
5	Skala Usaha (X ₄)	Skala usaha merujuk pada kapasitas perusahaan dalam mengelola operasionalnya, yang diukur berdasarkan jumlah karyawan serta total pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Putri & Effendi, 2023).	1. Jumlah Karyawan	Likert	1
			2. Jumlah Pendapatan	Likert	2
			3. Asset Putri & Effendi (2023)	Likert	3

Sumber : Data yang diolah (2026)

3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Tabel 3.2
Populasi Usaha Mikro Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2025

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Melayu Kota Piring	789
2	Kampung Bulang	481
3	Air Raja	889
4	Batu Sembilan	1.984
5	Pinang Kencana	1.595
Jumlah		5.738

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Sugiyono (2024)

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut, jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian dengan Tingkat kepercayaan 95% dan Tingkat error 5% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5.738}{1 + 5.738(0,05)^2}$$

$$n = \frac{5.738}{1 + 5.738(0,0025)}$$

$$n = \frac{5.738}{1 + 14,345}$$

$$n = \frac{5.738}{15,345}$$

$$n = 373,93 \text{ dibulatkan menjadi } 374$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh sampel sebanyak 374 responden. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 374 orang dari 5.738 jumlah UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Proses pengambilan sampel secara proporsional dilakukan dengan memilih subyek dari setiap strata atau wilayah yang ditentukan, seimbang dengan jumlah subjek dalam setiap strata atau wilayah tersebut (Arikunto, 2010). Selanjutnya, jumlah pembagian sampel berdasarkan wilayah dihitung menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Sumber : Arikunto (2010).

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut wilayah

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya (slovin)

N_i : Jumlah anggota populasi menurut daerah (Kelurahan)

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 3.3
Perhitungan *Propotional Sampling*

Kelurahan	Jumlah Usaha Mikro	Perhitungan sampel	Hasil Perhitungan	Sampel (dibulatkan)
Melayu Kota Piring	789	$(789/5.738)*374$	51,43	51
Kampung Bulang	481	$(481/5.738)*374$	31,35	31
Air Raja	889	$(889/5.738)*374$	57,94	58
Batu Sembilan	1984	$(1984/5.738)*374$	129,32	129
Pinang Kencana	1595	$(1595/5.738)*374$	103,96	105
Total	5738			374

Sumber : Data yang diolah (2026)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan pencapaian masalah secara valid dan terpercaya yang pada akhirnya akan memungkinkan generalisasi yang obyektif (Pasaribu, 2022). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung disediakan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024).

Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2024). Adapun data yang

digunakan dalam penelitian ini berasal dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang.

Selanjutnya, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2024). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2024), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun fenomena sosial dalam penelitian yaitu telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Melalui skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban dari item instrumen pada skala Likert memiliki gradasi yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Maka berdasarkan pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian ini menggunakan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert Pada Penelitian

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2024)

Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat preferensi yang lebih tinggi dari setuju, setuju lebih tinggi daripada ragu-ragu, selanjutnya ragu-ragu lebih tinggi daripada tidak setuju, dan tidak setuju lebih tinggi daripada sangat tidak setuju. Kemudian instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2024), kegiatan dalam analisis data mencakup: pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 26.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2024). Analisis ini akan mendeskripsikan karakteristik responden dan mendeskripsikan dari variabel persepsi pemilik umkm, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengukuran statistik deskriptif ini penting untuk memberikan

gambaran umum mengenai data, termasuk nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), serta standar deviasi dari setiap variabel, yaitu persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3), skala usaha (X_4), dan penggunaan informasi akuntansi (Y).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, untuk mencari uji validitas menggunakan IBM SPSS versi 26. Uji validitas digunakan untuk membandingkan r -hitung dengan r -tabel.

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka item kuesioner dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka item kuesioner dikatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabel sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika respons seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan metode *Alpha Cronbach*, di mana sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $>$ 0,6 dan dikatakan tidak reliabel apabila *cronbach alpha* $<$ 0,6.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagaimana diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid, terutama untuk jumlah sampel yang kecil. Pada penelitian ini, uji normalitas dilihat dari uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

- Jika nilai Asymp. Sig (2-Tailed) > 0.05 , maka data terdistribusi secara normal atau H_0 diterima.
- Jika nilai Asymp. Sig (2-Tailed) ≤ 0.05 , maka data tidak terdistribusi secara normal atau H_0 ditolak.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021), Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya bervariasi, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang memenuhi kriteria homoskedastisitas, yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dianalisis menggunakan uji *Sperman's Rho*.

- Jika nilai sig $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021), Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pada penelitian ini, uji multikolonieritas dianalisis melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2021), Analisis regresi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, persamaan dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

α : Konstanta

X_1 : Persepsi Pemilik

X_2 : Pengetahuan Akuntansi

X_3 : Literasi Keuangan

X_4 : Skala Usaha

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien

e : *Error Term*

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021), uji signifikasi simultan (uji statistik F) dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada nilai signifikansi 5% atau 0.05. Pada penelitian ini, uji signifikasi simultan (uji statistik F) dilihat dari kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05 atau 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.5.5.2 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021), Uji signifikasi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji t didasarkan pada perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada nilai signifikansi 5% atau 0.05. Pada penelitian ini, uji signifikasi parameter individual (uji statistik t) dilihat dari kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05 atau 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021), Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Di sisi lain, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) dilihat dari kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nilai 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.
- Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nilai 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir sepenuhnya menyuplai informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden penelitian dengan cara mendatangi mereka secara langsung serta melalui *Google Forms* pesan *WhatsApp*. Sebanyak 374 kuesioner telah diisi dan dikembalikan oleh para responden. Data tersebut akan diproses lebih lanjut karena pengisian kuesioner yang telah lengkap. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan metode *Proportional Random Sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26.

4.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, klasifikasi responden bertujuan untuk memahami latar belakang mereka. Klasifikasi responden dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan jenis kelamin. Adapun data yang diperoleh mengenai responden di Kecamatan Tanjungpinang Timur sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	154	41%
Perempuan	220	59%
Total	374	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan jenis kelamin yang tertera pada tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa dari 374 responden yang menjadi subjek penelitian, terdapat 154 responden laki-laki, yang merupakan 41% dari total, sedangkan responden perempuan berjumlah 220 orang atau 59% dari keseluruhan responden. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada berjenis kelamin laki-laki.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas yang tinggi dan begitupun sebaliknya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas dilihat dari perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dikatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner dikatakan tidak valid. Uji validitas dilihat melalui perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} bagi signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n yaitu total sampel, sehingga (df) = $374-2$, maka (df) = 372, sehingga r_{tabel} = 0,1014. Hasil dari uji validitas tahap awal yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Tahap Awal (Sebelum Eliminasi)

Variabel	Item Pertanyaan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Persepsi Pemilik (X ₁)	X _{1.1}	0,339	0,1014	Valid, namun tumpang tindih
	X _{1.2}	0,482	0,1014	Valid, namun tumpang tindih
	X _{1.3}	0,531	0,1014	Valid
	X _{1.4}	0,581	0,1014	Valid
	X _{1.5}	0,618	0,1014	Valid
	X _{1.6}	0,536	0,1014	Valid
	X _{1.7}	-0,123	0,1014	Tidak Valid
	X _{1.8}	0,546	0,1014	Valid
	X _{1.9}	0,585	0,1014	Valid
	X _{1.10}	0,565	0,1014	Valid
	X _{1.11}	0,457	0,1014	Valid
	X _{1.12}	0,455	0,1014	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X ₂)	X _{2.1}	0,691	0,1014	Valid
	X _{2.2}	0,699	0,1014	Valid
	X _{2.3}	0,341	0,1014	Valid
	X _{2.4}	0,691	0,1014	Valid
	X _{2.5}	0,689	0,1014	Valid
	X _{2.6}	0,500	0,1014	Valid
Literasi Keuangan (X ₃)	X _{3.1}	0,482	0,1014	Valid
	X _{3.2}	0,447	0,1014	Valid, namun tidak reliabel
	X _{3.3}	0,424	0,1014	Valid
	X _{3.4}	0,530	0,1014	Valid, namun tumpang tindih
	X _{3.5}	0,619	0,1014	Valid
	X _{3.6}	0,576	0,1014	Valid
	X _{3.7}	0,552	0,1014	Valid
	X _{3.8}	0,586	0,1014	Valid
Skala Usaha (X ₄)	X _{4.1}	0,791	0,1014	Valid
	X _{4.2}	0,829	0,1014	Valid
	X _{4.3}	0,810	0,1014	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y _{1.1}	0,502	0,1014	Valid
	Y _{1.2}	0,491	0,1014	Valid
	Y _{1.3}	0,680	0,1014	Valid
	Y _{1.4}	0,617	0,1014	Valid
	Y _{1.5}	0,610	0,1014	Valid
	Y _{1.6}	0,578	0,1014	Valid
	Y _{1.7}	0,558	0,1014	Valid
	Y _{1.8}	0,502	0,1014	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, hasil uji validitas tahap awal menunjukkan bahwa terdapat beberapa item pertanyaan yang perlu dikeluarkan dari instrumen sebelum dilanjutkan ke analisis berikutnya, dengan rincian sebagai berikut:

a. Item yang Tidak Valid

Item $X_{1.7}$ (“Akuntansi ternyata tidak mudah dipelajari dan dipahami”) pada variabel Persepsi Pemilik (X_1) dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} sebesar (-0,123) lebih kecil dari r_{tabel} (0,1014). Item ini merupakan pernyataan dengan arah negatif (*unfavorable*), sehingga kemungkinan responden mengartikannya secara berbeda-beda atau item tersebut tidak konsisten mengukur konstruk persepsi yang dimaksud. Oleh karena itu, item ini dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan pada analisis selanjutnya.

b. Item yang Tumpang Tindih

Item $X_{1.1}$ (“Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi”) secara substansi lebih menggambarkan pengalaman atau pengetahuan responden terhadap akuntansi, bukan persepsi terhadap penggunaan akuntansi itu sendiri, sehingga item ini tumpang tindih dengan variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2) dan tidak tepat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Pemilik (X_1).

Item $X_{1.2}$ (“Saya bersedia menerapkan akuntansi dalam mengelola keuangan saya”) tumpang tindih dengan item $X_{1.3}$ (“Saya tidak merasa rugi menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya”), karena kedua item tersebut sama-sama mengukur kesediaan atau

penerimaan responden terhadap penerapan akuntansi, sehingga tidak memberikan tambahan informasi baru terhadap pengukuran variabel.

Item X_{3.4} (“Saya menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk kebutuhan dimasa mendatang”) pada variabel Literasi Keuangan (X₃) tumpang tindih dengan item X_{3.5} (“Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang seperti menabung masa depan”), karena kedua item tersebut sama-sama mengukur aspek perencanaan dan penyesihan dana untuk kebutuhan masa depan pada indikator Keterampilan. Oleh karena itu, item X_{1.1}, X_{1.2}, dan X_{3.4} dikeluarkan dari instrumen meskipun secara statistik valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$), karena dianggap tumpang tindih dengan item lain.

c. Item yang Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tahap awal, nilai *Cronbach's Alpha* variabel Literasi Keuangan (X₃) secara keseluruhan sebesar 0,521. Namun, nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* pada item X_{3.2} (“Saya tidak mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank”) menunjukkan angka 0,623, yang lebih tinggi dibandingkan nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila item X_{3.2} dihapus dari instrumen, konsistensi internal pengukuran variabel Literasi Keuangan justru meningkat. Item ini merupakan pernyataan dengan arah negatif (*unfavorable*), sehingga menurunkan konsistensi internal pengukuran variabel apabila tetap dipertahankan. Oleh

karena itu, item X_{3.2} dinyatakan tidak reliabel dan dikeluarkan dari instrumen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sebanyak 5 (lima) item pertanyaan dikeluarkan dari instrumen penelitian, yaitu 1 item pada variabel Persepsi Pemilik karena tidak valid (X_{1.7}), 2 item pada variabel Persepsi Pemilik karena tumpang tindih (X_{1.1} dan X_{1.2}), 1 item pada variabel Literasi Keuangan karena tumpang tindih (X_{3.4}), dan 1 item pada variabel Literasi Keuangan karena tidak reliabel (X_{3.2}). Item-item tersebut tidak diikutsertakan pada analisis selanjutnya, sehingga diperoleh instrumen akhir sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas (Setelah Eliminasi Item)

Variabel	Item Pertanyaan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket
Persepsi Pemilik (X1)	X _{1.1}	0,502	0,1014	Valid
	X _{1.2}	0,618	0,1014	Valid
	X _{1.3}	0,627	0,1014	Valid
	X _{1.4}	0,557	0,1014	Valid
	X _{1.5}	0,550	0,1014	Valid
	X _{1.6}	0,609	0,1014	Valid
	X _{1.7}	0,596	0,1014	Valid
	X _{1.8}	0,508	0,1014	Valid
	X _{1.9}	0,489	0,1014	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X _{2.1}	0,691	0,1014	Valid
	X _{2.2}	0,699	0,1014	Valid
	X _{2.3}	0,341	0,1014	Valid
	X _{2.4}	0,691	0,1014	Valid
	X _{2.5}	0,689	0,1014	Valid
	X _{2.6}	0,500	0,1014	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X _{3.1}	0,507	0,1014	Valid
	X _{3.2}	0,526	0,1014	Valid
	X _{3.3}	0,501	0,1014	Valid
	X _{3.4}	0,600	0,1014	Valid
	X _{3.5}	0,666	0,1014	Valid
	X _{3.6}	0,739	0,1014	Valid
	X _{4.1}	0,791	0,1014	Valid

Skala Usaha (X4)	X4.2	0,829	0,1014	Valid
	X4.3	0,810	0,1014	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1.1	0,502	0,1014	Valid
	Y1.2	0,491	0,1014	Valid
	Y1.3	0,680	0,1014	Valid
	Y1.4	0,617	0,1014	Valid
	Y1.5	0,610	0,1014	Valid
	Y1.6	0,578	0,1014	Valid
	Y1.7	0,558	0,1014	Valid
	Y1.8	0,502	0,1014	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan eliminasi terhadap item yang tidak valid, tumpang tindih, dan tidak reliabel, seluruh item pertanyaan yang tersisa dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen (item kuesioner) dalam penelitian ini layak digunakan untuk pengumpulan data.

4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa suatu instrumen dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut telah memenuhi standar yang baik. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,6. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka kuesioner dikatakan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Pemilik (X_1)	0,728	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X_2)	0,658	Reliabel
Literasi Keuangan (X_3)	0,623	Reliabel
Skala Usaha (X_4)	0,734	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,697	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan oleh nilai *cronbach's alpha* dari variabel persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi $> 0,6$.

4.2.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menyajikan informasi mengenai jumlah sampel (N), nilai minimum (*minimum*), nilai maksimum (*maximum*), rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*Std. Deviation*) untuk setiap variabel. Hasil dari analisis statistik deskriptif yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Pemilik	374	30.00	45.00	36.9225	2.57475
Pengetahuan Akuntansi	374	19.00	30.00	24.3476	2.05084
Literasi Keuangan	374	18.00	30.00	23.7219	1.87482
Skala Usaha	374	8.00	15.00	11.1631	1.79592
Penggunaan Informasi Akuntansi	374	24.00	40.00	32.3422	2.32609
Valid N (listwise)	374				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel persepsi pemilik (X_1) memperoleh nilai *minimum* sebesar 30.00 dan nilai *maksimum* sebesar 45.00. Sampel (N) yang digunakan berjumlah 374 sampel dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36.9225 serta standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 2.57475. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) ($2.57475 < 36.9225$), yang artinya data bersifat homogen dikarenakan sebaran data tidak terlalu bervariasi, yang berarti rata-rata persepsi pemilik mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.
- b. Variabel pengetahuan akuntansi (X_2) memperoleh nilai minimum sebesar 19.00 dan nilai maksimum sebesar 30.00. Sampel (N) yang digunakan berjumlah 374 sampel dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24.3476 serta standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 2.05084. Nilai standar

deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) ($2.05084 < 24.3476$), yang artinya data bersifat homogen dikarenakan sebaran data tidak terlalu bervariasi, yang berarti rata-rata pengetahuan akuntansi mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

- c. Variabel literasi keuangan (X_3) memperoleh nilai minimum sebesar 18.00 dan nilai maksimum sebesar 30.00. Sampel (N) yang digunakan berjumlah 374 sampel dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23.7219 serta standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 1.87482. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) ($1.87482 < 23.7219$), yang artinya data bersifat homogen dikarenakan sebaran data tidak terlalu bervariasi, yang berarti rata-rata literasi keuangan mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.
- d. Variabel skala usaha (X_4) memperoleh nilai minimum sebesar 8.00 dan nilai maksimum sebesar 15.00. Sampel (N) yang digunakan berjumlah 374 sampel dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11.1631 serta standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 1.79592. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) ($1.79592 < 11.1631$), yang artinya data bersifat homogen dikarenakan sebaran data tidak terlalu bervariasi, yang berarti rata-rata skala usaha mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.
- e. Variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) memperoleh nilai minimum sebesar 24.00 dan nilai maksimum sebesar 40.00. Sampel (N) yang digunakan berjumlah 374 sampel dan memiliki nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 32.3422 serta standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 2.32609. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) ($2.32609 < 32.3422$), yang artinya data bersifat homogen dikarenakan sebaran data tidak terlalu bervariasi, yang berarti rata-rata penggunaan informasi akuntansi mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilihat dari uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil dari uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		374
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98481016
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menetapkan bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 (Asymp. Sig. > 0.05). Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengganggu atau residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan oleh nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0.199 yang melebihi batas atau > 0.05 ($0.199 > 0.05$).

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini, uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinieritas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.338	1.980		6.735	.000		
	Persepsi Pemilik	.168	.045	.186	3.706	.000	.781	1.280
	Pengetahuan Akuntansi	.310	.057	.273	5.440	.000	.783	1.278
	Literasi Keuangan	.099	.056	.080	1.780	.076	.981	1.019
	Skala Usaha	.260	.064	.201	4.075	.000	.815	1.227

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau tidak adanya korelasi dalam model regresi. Hal ini dibuktikan oleh nilai *tolerance* semua variabel independen yang melebihi batas atau > 0.10 serta nilai VIF sebesar yang tidak melebihi batas atau < 10 .

4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dianalisis menggunakan uji *Sperman's Rho*. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Minimal Sig.	Sig. (2-tailed)
Persepsi Pemilik (X_1)	0.05	0.886
Pengetahuan Akuntansi (X_2)		0.674
Literasi Keuangan (X_3)		0.939
Skala Usaha (X_4)		0.826

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dibuktikan oleh nilai Sig. semua variabel independen yang melebihi batas atau > 0.05 .

4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil dari uji analisis regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.338	1.980		6.735	.000
	Persepsi Pemilik	.168	.045	.186	3.706	.000
	Pengetahuan Akuntansi	.310	.057	.273	5.440	.000
	Literasi Keuangan	.099	.056	.080	1.780	.076
	Skala Usaha	.260	.064	.201	4.075	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 4.9 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 13.338 + 0.168X_1 + 0.310X_2 + 0.099X_3 + 0.260X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

X₁ : Persepsi Pemilik

X₂ : Pengetahuan Akuntansi

X₃ : Literasi Keuangan

X₄ : Skala Usaha

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien Regresi

e : *Error term*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui sebesar 13.338 dengan bertanda positif. Hal ini menandakan bahwa ketika variabel independen (persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4)) berada dalam kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan (bernilai nol), maka penggunaan informasi akuntansi (Y) sebagai variabel dependen akan memiliki nilai sebesar 13.338.
2. Nilai koefisien regresi variabel persepsi pemilik (X_1) pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui sebesar 0.168 dengan bertanda positif. Hal ini menandakan bahwa ketika variabel persepsi pemilik (X_1) meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.168 dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai yang konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X_2) pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui sebesar 0.310 dengan bertanda positif. Hal ini menandakan bahwa ketika variabel pengetahuan akuntansi (X_2) meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.310 dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai yang konstan.

4. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_3) sebesar 0,099 dan bertanda positif. Artinya, secara matematis setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan (X_3) diperkirakan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar 0,099 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Namun, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,076 > 0,05$, sehingga koefisien tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan H_3 ditolak.
5. Nilai koefisien regresi variabel skala usaha (X_4) pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui sebesar 0.260 dengan bertanda positif. Hal ini menandakan bahwa ketika variabel skala usaha (X_4) meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.260 dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai yang konstan.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

4.2.5.1 Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikasi simultan (uji statistik F) bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4)) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan (Y)). Pada penelitian ini uji signifikasi simultan (uji statistik F) dilihat pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi < 0.05 . Hasil dari uji signifikasi simultan (uji statistik F) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.770	4	137.192	34.452	.000 ^b
	Residual	1469.423	369	3.982		
	Total	2018.193	373			
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Literasi Keuangan , Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik						

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Nilai α : 0.05

df1 : (Jumlah Variabel (Independen dan Dependen)) – 1

: 5 - 1

: 4

df2 : Jumlah Responden - Jumlah Variabel (Independen dan Dependen)

: 374 - 5

: 369

F_{tabel} : 2.40

Berdasarkan hasil uji signifikasi simultan (uji statistik F) pada tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai F_{hitung} (34.452) lebih besar dari F_{tabel} (2.40) ($34.452 > 2.40$) dan nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi pemilik (X₁), pengetahuan akuntansi (X₂), literasi keuangan (X₃) dan skala usaha (X₄)) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₅ diterima**.

4.2.5.2 Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikasi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4)) secara individual terhadap variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi (Y)). Pada penelitian ini uji signifikasi parameter individual (uji statistik t) dilihat pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil dari uji signifikasi parameter individual (uji statistik t) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.338	1.980		6.735	.000
	Persepsi Pemilik	.168	.045	.186	3.706	.000
	Pengetahuan Akuntansi	.310	.057	.273	5.440	.000
	Literasi Keuangan	.099	.056	.080	1.780	.076
	Skala Usaha	.260	.064	.201	4.075	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Nilai α : 0.05

n : 374

k : 5

t_{tabel} : $[\alpha; (df = n - k)]$

: [0.05; 369]

: 1.966

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada tabel 4.11 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis persepsi pemilik (X_1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel persepsi pemilik (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (3.706) lebih besar dari t_{tabel} (1.966) ($3.706 > 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi pemilik (X_1) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_1 diterima.**

2. Uji hipotesis pengetahuan akuntansi (X_2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel pengetahuan akuntansi (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (5.440) lebih besar dari t_{tabel} (1.966) ($5.440 > 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_2 diterima.**

3. Uji hipotesis literasi keuangan (X_3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel literasi keuangan (X_3) memiliki nilai t_{hitung} (1.780) lebih kecil dari t_{tabel} (1.966) ($1.780 < 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.076 lebih besar dari 0.05 ($0.076 > 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_3) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_3 ditolak.**

4. Uji hipotesis skala usaha (X_4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel skala usaha (X_4) memiliki nilai t_{hitung} (4.075) lebih besar dari t_{tabel} (1.966) ($4.075 > 1.966$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa skala usaha (X_4) berpengaruh/tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₄ diterima**.

4.2.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan variabel independen (persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4)) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi (Y)). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.264	1.99554
a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Literasi Keuangan , Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik				
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.264 atau 26,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2),

literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4)) memberikan atau 26,4% informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi (Y)). Sementara itu, 0.736 atau 73,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam model regresi penelitian ini seperti latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, umur usaha, ekpektasi usaha dan pelatihan akuntansi yang diduga bisa mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Besarnya sisa variasi tersebut merupakan hal yang wajar pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal di bidang ilmu sosial, karena perilaku pemilik UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Dengan demikian, model penelitian ini telah mampu menjelaskan sebagian variasi penggunaan informasi akuntansi, namun belum mencakup seluruh faktor yang memengaruhi perilaku tersebut.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa persepsi pemilik (X_1) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan nilai t_{hitung} (3.706) lebih besar dari t_{tabel} (1.966) ($3.706 > 1.966$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_1 diterima**. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi pemilik UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur terhadap akuntansi, maka semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021). Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat terbentuk dari sikap dan keyakinan seseorang terhadap manfaat melakukan suatu kegiatan atau kepercayaan berperilaku. Dalam hal ini, persepsi pemilik UMKM terhadap akuntansi mencerminkan keyakinan pemilik usaha mengenai manfaat akuntansi bagi usahanya.

Darea *et al.* (2023), mengemukakan bahwa meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya akuntansi dapat mendorong bisnis menjadi lebih stabil dan berkembang, karena informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Putra (2024) dan Hadisantoso *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan nilai t_{hitung} (5.440) lebih besar dari t_{tabel} (1.966) ($5.440 > 1.966$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih

kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima**. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur, maka semakin besar penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiayati (2021), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk salah satunya dari kepercayaan kontrol (*control beliefs*), merujuk pada keberadaan suatu hal yang berperan sebagai faktor pendorong dalam perilaku. Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM berperan langsung dalam membentuk kepercayaan kontrol tersebut. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai akan memiliki keyakinan dalam dirinya bahwa ia mampu memahami, menyusun, dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Kaligis & Lumempouw (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, karena semakin sering pelaku usaha berinteraksi dengan konsep akuntansi, semakin terampil mereka dalam memanfaatkan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai akan lebih mampu memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi

akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, serta merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan laporan keuangan untuk pengelolaan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari & Rustiana (2019) dan Priiandani *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, diperoleh bahwa literasi keuangan (X_3) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.780 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.966 ($1.780 < 1.966$), serta nilai signifikansi sebesar 0,076 yang lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_3 ditolak**. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur belum mampu mendorong penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola aspek keuangan, seperti mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta mempertimbangkan risiko keuangan. Namun, kemampuan tersebut belum tentu diikuti dengan penerapan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Dengan kata lain, pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik belum tentu

memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pencatatan maupun pengambilan keputusan usaha.

Apabila dikaitkan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), literasi keuangan dapat dipandang sebagai bentuk *control beliefs*, yaitu keyakinan individu mengenai kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya dalam mengelola keuangan. Menurut TPB, *control beliefs* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi terbentuknya suatu perilaku. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan tersebut belum terbukti berpengaruh terhadap perilaku penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Dengan demikian, pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan belum secara langsung mendorong pelaku UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irdawati & Nurlia, 2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku usaha belum tentu diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Anggriani *et al*, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan literasi keuangan pelaku UMKM masih belum memadai sehingga belum mampu mendukung pengambilan keputusan bisnis maupun perencanaan keuangan secara optimal. Meskipun kedua penelitian tersebut menggunakan

variabel dependen yang berbeda, keduanya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu diwujudkan dalam praktik pengelolaan usaha. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan pengelolaan keuangan belum cukup untuk mendorong perilaku penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

4.3.4 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa skala usaha (X_4) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan nilai t_{hitung} (4.075) lebih besar dari t_{tabel} (1.966) ($4.075 > 1.966$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_4 diterima**. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha yang dimiliki pelaku UMKM, semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Skala usaha yang lebih besar umumnya ditandai dengan volume transaksi yang lebih tinggi, jumlah karyawan yang lebih banyak, serta kompleksitas operasional yang semakin meningkat. Kondisi tersebut mendorong pemilik usaha untuk lebih intensif dalam memanfaatkan informasi akuntansi sebagai alat pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan bisnis. Dengan semakin besarnya skala usaha, kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan sistematis pun semakin mendesak sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi suatu keharusan dalam menjaga keberlangsungan dan

perkembangan usaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiyati (2021), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh persepsi atas kontrol perilaku yang dimilikinya. Dalam konteks penelitian ini, skala usaha yang semakin besar memberikan tekanan dan dorongan bagi pemilik UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi secara lebih teratur.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Crystshoya Pondawa *et al.* (2020), yang menemukan bahwa perkembangan skala bisnis berbanding lurus dengan intensitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Perusahaan dengan operasi yang lebih besar cenderung lebih bergantung pada laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Skala usaha yang lebih besar dapat menjadi faktor pendukung penggunaan informasi akuntansi karena meningkatnya kompleksitas usaha menuntut adanya pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darea *et al.* (2023) dan Mintarsih *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

4.3.5 Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha Secara Simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3),

dan skala usaha (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan nilai F_{hitung} (34.452) lebih besar dari F_{tabel} (2.40) ($34.452 > 2.40$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_5 diterima**. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model regresi berganda pada penelitian ini layak digunakan dan variabel Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi keuangan dan Skala Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Persepsi pemilik yang baik didukung oleh pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan yang baik, serta skala usaha yang semakin berkembang, secara bersama-sama membentuk dorongan yang kuat bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh I. Ajzen (1985) dalam Hatta & Budiati (2021), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari kombinasi antara kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*) dan kepercayaan kontrol (*control beliefs*). Dalam konteks penelitian ini, persepsi pemilik mencerminkan kepercayaan berperilaku (*behavioral beliefs*), yaitu keyakinan pemilik UMKM terhadap manfaat dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha, ketika pemilik memandang akuntansi secara baik, akan terbentuk sikap yang mendorong niat untuk menggunakannya. Adapun pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan

skala usaha mencerminkan kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dalam melakukan suatu perilaku tertentu dan adanya faktor penghambat dan pendorong. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan yang baik akan merasa lebih mampu dan percaya diri dalam memahami serta memanfaatkan informasi akuntansi bagi usahanya, sementara skala usaha yang semakin besar mendorong kesadaran bahwa pengelolaan keuangan yang terstruktur merupakan suatu keharusan. Kombinasi keempat variabel tersebut secara bersama-sama memperkuat niat pemilik UMKM, hingga pada akhirnya terwujud dalam perilaku nyata berupa penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM perlu dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, mencakup peningkatan persepsi pemilik, penguatan pengetahuan akuntansi, peningkatan literasi keuangan, serta pengembangan skala usaha, khususnya pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), literasi keuangan (X_3) dan skala usaha (X_4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
3. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
4. Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
5. Persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, literasi keuangan dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan agar penggunaan informasi akuntansi dalam usaha dapat dilakukan dengan lebih baik. Dengan adanya pencatatan keuangan yang teratur, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi usaha dan lebih mudah dalam mengambil keputusan.
2. Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi agar pelaku usaha lebih memahami pentingnya informasi akuntansi dalam menjalankan usaha.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, umur usaha, ekpektasi usaha dan pelatihan akuntansi yang diduga bisa mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan mempertimbangkan penggunaan alat uji statistik lain seperti SmartPLS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R., & Halim, C. 2021. Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *Mabis: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.31958/mabis.v1i1.3079>
- Anggriani *et al.* 2023. Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- As'ad, A., Najmi, M., Saputra, R., & Mulyatno, R. 2025. *Analysis of Accounting Knowledge, Perception, and Business Scale on the Use of Accounting Information Among MSMEs (UMKM) Actors in Cirebon City*. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i4>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit)*. Bps.Go.Id.
- Baviga, R. 2022. Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.35>
- Crystshoya Pondawa, S., Nyoman, N., Rahayu, S., & Dewi, T. 2020. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). In *Journal Research Accounting (JARAC)* (Vol. 02, Number 1).
- Darea, K. F., Sumual, F., & Lambut, A. 2023. Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 128–137. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4252>

- Dewi, N. P. S. M., & Putra, I. P. D. S. 2024. Pengaruh Persepsi Pelaku Ukm Tentang Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183–194.
- Firdiani, E. O. 2024. *Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM Di Kecamatan Teluk Sebong (Skripsi)*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadisantoso, E., Pebrianti, V. O., & Patima. 2024. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 202–211. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i1.160>
- Hatta, A. J., & Budiati, O. 2021. Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Ukm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2). <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Heriston, S., & Nurul, F. 2016. Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Liabilitas*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v1i2.14>
- Indrawijaya, I. A. Drs. 2009. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Ingga, I. 2017. *Akuntansi Manajemen*. deepublish.
- Irdawati & Nurlia. 2025. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Manajemen Kas terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Bekasi*.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. 2021. Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Dimembe. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.30606/akpem.v3i2.1108>

- Kartini, T., & Mashudi, U. 2022. *Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember. PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10 (2), 154–164.
- Kurniawan, M. A., Mahsuni, A. W., & Hariri, H. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm (Studi Empiris pada UMKN di Kota Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. 2022. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. 2019. Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.54268/baskara.v1i2.5934>
- Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. 2020. Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan tegalrejo kota yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- MRB Finance. 2021. *90% UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi*.
- Mutiara. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Di Kota Kisaran (Skripsi)*.
- Nasution, R. H., Nur Ahmadi Bi Rahmani, & Laylan Syafina. 2023. Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Manengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang).

- Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 278–294.
<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1039>
- Parmuji, P., Hendriani, H. B. O., & Fathir, K. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Depok. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 217–224.
- Pasaribu, B. 2022. *Metodelogi Penelitian*. Media Edu Pustaka.
- Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat 2016.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan UMKM 2021.
- Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. 2020. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *JURNAL Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
<https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>
- Putri, R. R., & Effendi, S. 2023. Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5).
- Rahmayanti, N., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. 2022. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1), 49–60.
<https://doi.org/10.31328/jopba.v3i1.285>
- Rini, L. S., & Witono, B. 2024. Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1072–1089.
<https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2812>
- Robbins, S. P. dan J. T. A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sugiyono, Ed.; 4th ed.). Alfabeta.

- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. 2021. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Widiastuti, L. W., & Hermawan, A. 2025. Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Blitar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(2), 358–369. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.516>
- Wijekoon, N., Sharma, U., & Samkin, G. 2024. *SME owners and accountants' perceptions of financial information in small- and medium-sized entities: a Sri Lanka case study*. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(2), 422–449. <https://doi.org/10.1108/JAEE-10-2021-0308>
- Wulandari, R. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Provinsi Dki Jakarta) (Skripsi)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. PENDAHULUAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan yang berupa penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM” saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kuesioner ini disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Batasan Penelitian:

Penelitian ini dibatasi pada pelaku UMKM yang usahanya telah berjalan minimal 1 (satu) tahun. Responden diharapkan memiliki pendidikan minimal SMA/ sederajat, namun responden di bawah SMA/ sederajat tetap dapat berpartisipasi apabila pernah mengikuti pelatihan akuntansi atau memiliki pengalaman belajar di bidang ekonomi.

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama pemilik :
2. Nama usaha :
3. Alamat usaha :

4. Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-laki

III. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan Keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Ragu-ragu	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian produk atau pembelian bahan baku saya setiap harinya					
2	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui upah/penggajian karyawan					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan produk saya setiap harinya					
4	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha saya					
5	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk menjalankan usaha saya					
6	Saya sebagai pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya					
7	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha saya setiap tahunnya					
8	Saya sebagai pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal usaha saya setiap tahunnya					

Sumber : Firdiani (2024)

2. Variabel Persepsi Pemilik (X_1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak merasa rugi menerapkan akuntansi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya					
2	Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya					
3	Penting bagi saya mempelajari akuntansi					
4	Manfaat menggunakan akuntansi lebih dibandingkan biaya yang dikeluarkan					
5	Menurut saya akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha					
6	Akuntansi membantu saya membuat pembukuan tentang pengelolaan keuangan saya					
7	Dengan akuntansi pengelolaan keuangan saya menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi					
8	Akuntansi memberikan informasi yang saya butuhkan untuk mengambil Keputusan demi kelangsungan usaha di masa depan					
9	Akuntansi membantu saya mengontrol keuangan					

Sumber : (Baviga, 2022)

3. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Semua transaksi usaha dicatat secara teratur, yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang saya jalankan					
2	Saya mencatat setiap kegiatan pembelian bahan dan peralatan untuk usaha saya					
3	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi					
4	Diperlukan bukti pembayaran atas pembelian barang saya					
5	Dengan adanya pencatatan keuangan saya bisa mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas					
6	Laporan sangat penting untuk mengetahui bagian dari usaha yang saya kelola efisien atau terjadi pemborosan					

Sumber : Firdiani (2024)

4. Variabel Literasi Keuangan (X_3)

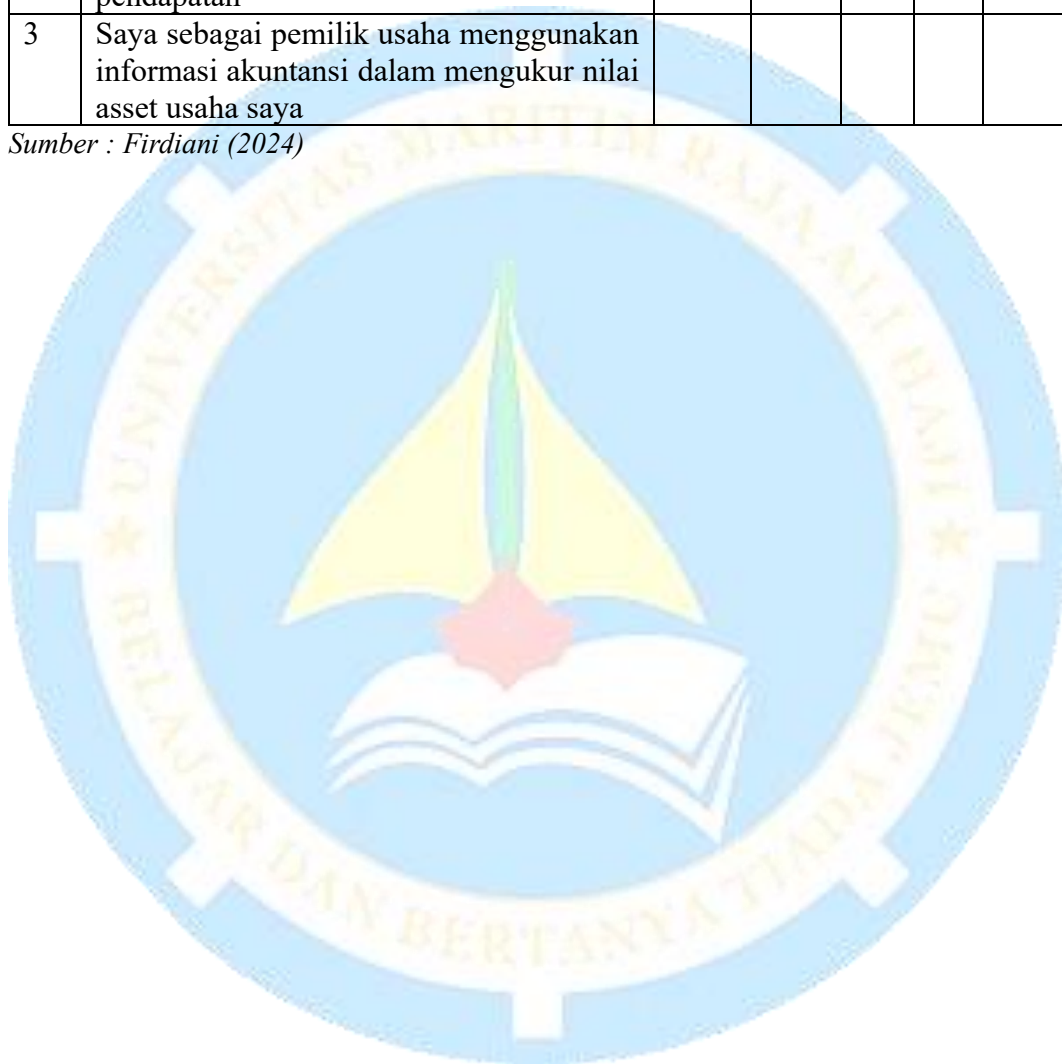
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif					
2	Saya dapat menganalisis kinerja keuangan usaha saya secara berkala					
3	Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang seperti menabung masa depan					
4	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari denda atau bunga					
5	Saya merasa yakin dalam mengambil Keputusan berkaitan dengan penggunaan uang usaha					
6	Saya percaya diri dalam memilih produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan saya					

Sumber : Mutiara (2025)
: Wulandari (2019)

5. Variabel Skala Usaha (X₄)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Jumlah karyawan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam usaha saya					
2	Usaha yang saya miliki menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui pendapatan					
3	Saya sebagai pemilik usaha menggunakan informasi akuntansi dalam mengukur nilai asset usaha saya					

Sumber : Firdiani (2024)



		Correlations									Persepsi Pemilik
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
X1.1	Pearson Correlation	1	.369**	.321**	.231**	.081	.143**	.142**	.101	.091	.502**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.119	.006	.006	.051	.079	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.2	Pearson Correlation	.369**	1	.449**	.387**	.162**	.263**	.126*	.157**	.182**	.618**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.015	.002	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.3	Pearson Correlation	.321**	.449**	1	.388**	.288**	.220**	.195**	.098	.091	.627**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.058	.078	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.4	Pearson Correlation	.231**	.387**	.388**	1	.179**	.240**	.106*	.109*	.125*	.557**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.040	.035	.015	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.5	Pearson Correlation	.081	.162**	.288**	.179**	1	.355**	.393**	.165**	.116*	.550**
	Sig. (2- tailed)	.119	.002	.000	.001		.000	.000	.001	.025	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.6	Pearson Correlation	.143**	.263**	.220**	.240**	.355**	1	.464**	.239**	.241**	.609**
	Sig. (2- tailed)	.006	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.7	Pearson Correlation	.142**	.126*	.195**	.106*	.393**	.464**	1	.363**	.268**	.596**

	Sig. (2-tailed)	.006	.015	.000	.040	.000	.000		.000	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.8	Pearson Correlation	.101	.157**	.098	.109*	.165**	.239**	.363**	1	.459**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.051	.002	.058	.035	.001	.000	.000		.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
X1.9	Pearson Correlation	.091	.182**	.091	.125*	.116*	.241**	.268**	.459**	1	.489**
	Sig. (2-tailed)	.079	.000	.078	.015	.025	.000	.000	.000		.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374
Persepsi Pemilik	Pearson Correlation	.502**	.618**	.627**	.557**	.550**	.609**	.596**	.508**	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374	374

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengetahuan Akuntansi
X2.1	Pearson Correlation	1	.654**	-.003	.327**	.300**	.059	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.952	.000	.000	.257	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X2.2	Pearson Correlation	.654**	1	.009	.355**	.286**	.102*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.856	.000	.000	.049	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X2.3	Pearson Correlation	-.003	.009	1	.114*	.096	.212**	.341**
	Sig. (2-tailed)	.952	.856		.027	.065	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X2.4	Pearson Correlation	.327**	.355**	.114*	1	.563**	.196**	.691**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027		.000	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X2.5	Pearson Correlation	.300**	.286**	.096	.563**	1	.289**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.065	.000		.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X2.6	Pearson Correlation	.059	.102*	.212**	.196**	.289**	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.257	.049	.000	.000	.000		.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	.691**	.699**	.341**	.691**	.689**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	374	374	374	374	374	374	374

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Literasi Keuangan
X3.1	Pearson Correlation	1	.244**	.088	.069	.181**	.291**	.507**
	Sig. (2-tailed)		.000	.088	.186	.000	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X3.2	Pearson Correlation	.244**	1	-.018	.034	.121*	.346**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000		.732	.510	.019	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X3.3	Pearson Correlation	.088	-.018	1	.413**	.216**	.141**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.088	.732		.000	.000	.006	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X3.4	Pearson Correlation	.069	.034	.413**	1	.357**	.253**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.186	.510	.000		.000	.000	.000
	N	374	374	374	374	374	374	374
X3.5	Pearson Correlation	.181**	.121*	.216**	.357**	1	.546**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000		.000	.000

[illegible]

Y.8	Pearson Correlation	.023	.080	.117*	.183*	.199*	.387*	.228*	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	.661	.124	.023	.000	.000	.000	.000		.000
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.502*	.491*	.680*	.617*	.610*	.578*	.558*	.502*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	374	374	374	374	374	374	374	374	374

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.728	9

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.658	6

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.623	6

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.734	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.697	8

Analisis Statistik Dekriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Pemilik	374	30.00	45.00	36.9225	2.57475
Pengetahuan Akuntansi	374	19.00	30.00	24.3476	2.05084
Literasi Keuangan	374	18.00	30.00	23.7219	1.87482
Skala Usaha	374	8.00	15.00	11.1631	1.79592
Penggunaan Informasi Akuntansi	374	24.00	40.00	32.3422	2.32609
Valid N (listwise)	374				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		374
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98481016
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.338	1.980		6.735	.000		
	Persepsi Pemilik	.168	.045	.186	3.706	.000	.781	1.280
	Pengetahuan Akuntansi	.310	.057	.273	5.440	.000	.783	1.278
	Literasi Keuangan	.099	.056	.080	1.780	.076	.981	1.019
	Skala Usaha	.260	.064	.201	4.075	.000	.815	1.227

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

Spearman's rho			Persepsi Pemilik	Pengetahuan Akuntansi	Literasi Keuangan	Skala Usaha	Unstandardized Residual
	Persepsi Pemilik	Correlation Coefficient	1.000	.425**	.059	.409**	-.007
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.255	.000	.886
		N	374	374	374	374	374
	Pengetahuan Akuntansi	Correlation Coefficient	.425**	1.000	.066	.352**	-.022
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.200	.000	.674
		N	374	374	374	374	374
	Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	.059	.066	1.000	-.024	.004
		Sig. (2-tailed)	.255	.200	.976	.923	.996
		N	374	374	374	374	374

		Sig. (2-tailed)	.255	.200	.	.646	.939
		N	374	374	374	374	374
	Skala Usaha	Correlation	.409**	.352**	-.024	1.000	-.011
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.646	.	.826
		N	374	374	374	374	374
	Unstandardized Residual	Correlation	-.007	-.022	.004	-.011	1.000
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.886	.674	.939	.826	.
		N	374	374	374	374	374

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.338	1.980		6.735	.000
	Persepsi Pemilik	.168	.045	.186	3.706	.000
	Pengetahuan Akuntansi	.310	.057	.273	5.440	.000
	Literasi Keuangan	.099	.056	.080	1.780	.076
	Skala Usaha	.260	.064	.201	4.075	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.770	4	137.192	34.452	.000 ^b
	Residual	1469.423	369	3.982		
	Total	2018.193	373			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Literasi Keuangan , Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.338	1.980		6.735	.000
	Persepsi Pemilik	.168	.045	.186	3.706	.000
	Pengetahuan Akuntansi	.310	.057	.273	5.440	.000
	Literasi Keuangan	.099	.056	.080	1.780	.076
	Skala Usaha	.260	.064	.201	4.075	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.264	1.99554

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Literasi Keuangan , Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Lampiran 3 Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA TANJUNGPINANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Daeng Celak Gedung A Lantai 3 dan 4. Senggarang – Tanjungpinang
 Telepon. (0771) 314974, Faksimili (0771) 314974

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : BJ/071/88/4.5.01/2026

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang No 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang No 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Tanjungpinang.
- Menimbang** : Surat dari Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Nomor: 19820/UN53.4/AL.04/2025 tanggal 14 November 2025.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tanjungpinang, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama / Obyek : **NUR ALIZAH**
- b. NIM/Jurusan /Perguruan : 2204010039/ Akuntansi/ UMRAH/ S-1
Tinggi / Jenjang
- c. Untuk : Melakukan penelitian, dengan proposal berjudul : **"PENGARUH PERSEPSI PEMILIK UMKM, PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI"**
 - 1) Lokasi Penelitian: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang.
 - 2) Waktu / Lama penelitian : selama 3 (tiga) bulan terhitung 28 Januari 2026 s.d. 28 April 2026;
 - 3) Sebelum melakukan penelitian, agar melapor kepada pemerintah dan atau instansi setempat;
 - 4) Apabila masa berlaku pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan masa penelitian harus diajukan kembali kepada instansi yang berwenang;
 - 5) Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi pemerintah setempat.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Tanjungpinang
 Pada tanggal : 28 Januari 2026
KEPALA BADAN,



SAMSUDI, S.Sos, MH
 Pembina Utama Muda / IV.c
 NIP 197209061994031006

Tembusan :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Kota Tanjungpinang;
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang;
3. Kepala Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang;
4. Yang bersangkutan; Dokumen ini telah dibundel secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

Kuesioner Penelitian ☆

Pertanyaan Jawaban 281 Setelan

Bagian 1 dari 6

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PERSEPSI PEMILIK UMKM, PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

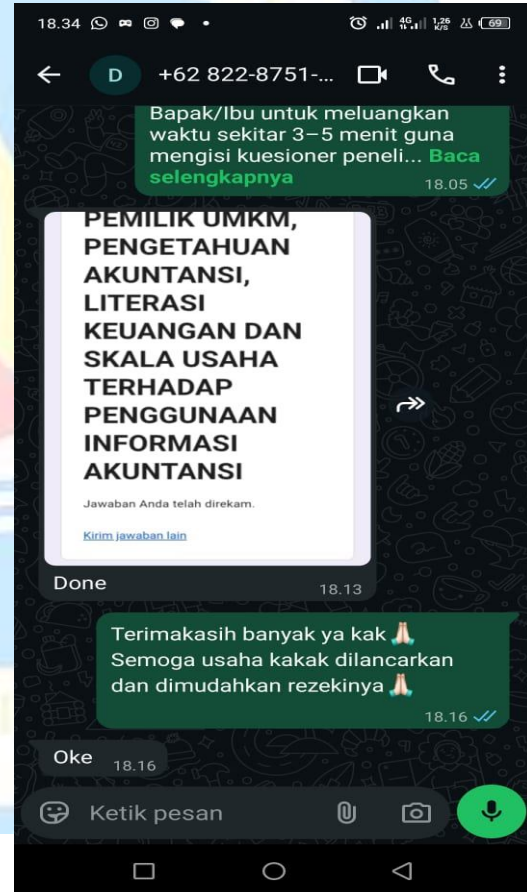
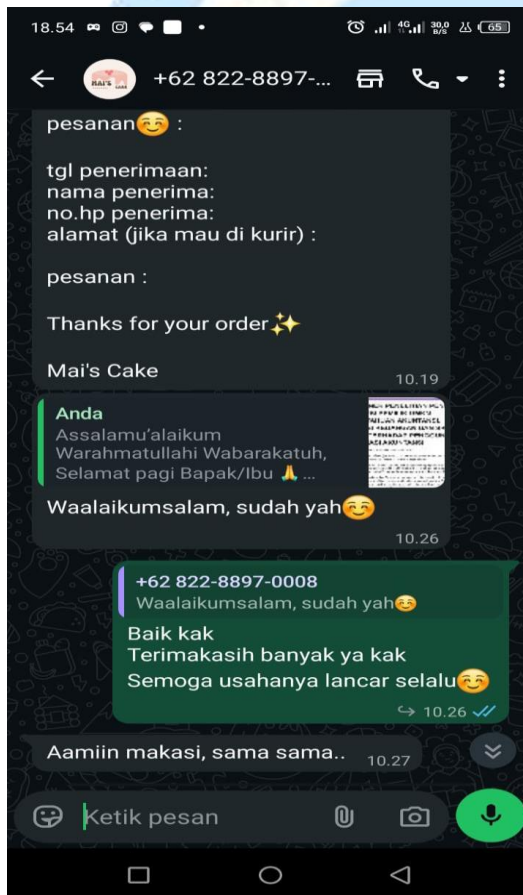
B I U ↺ ↻

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Nur Alizah (2204010039) mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan yang berupa penyusunan skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Pemilik UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi".





RIWAYAT HIDUP



Nur Alizah lahir di Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 3 Februari 2004. Penulis merupakan anak kesebelas dari dua belas bersaudara, dari pasangan Bapak Usup dan Almarhumah Ibu Asiah. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan berasal dari suku Melayu.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 003 Moro pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Moro pada tahun 2016 hingga 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Tanjungpinang pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis memperoleh bantuan pendidikan melalui Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik yang mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.), penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM”.